

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang telah di audit diperoleh melalui BEI dan website IDX. Sedangkan ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013. Penelitian membatasi ruang lingkup penelitian ini pada pengaruh Leverage, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (PBV).

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang diperoleh data dari BEI dan website IDX dengan menggunakan pendekatan regresi linear berganda. menggunakan cara-cara tertentu dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan teknik statistik, lalu

mengambil kesimpulan secara generalisasi untuk memberi bukti atau membuktikan adanya pengaruh dalam penelitian ini.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### 1) Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melaporkan laporan tahunan dan data perdagangan saham pada tahun 2011 s.d 2013.

##### 2) Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- (1) Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (2) Menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2011 s.d 2013.
- (3) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit dan data perdagangan saham.
- (4) Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011 sampai dengan 2013.
- (5) Perusahaan yang memiliki laba positif
- (6) Laporan keuangan perusahaan disajikan dalam bentuk satuan rupiah.
- (7) Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu yang memiliki PBV, DER, ROE dan ukuran perusahaan perusahaan selama tahun 2011 s.d 2013.

### E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dikumpulkan dengan cara melakukan pengunduhan melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan company website. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terbagi menjadi tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Penjelasanannya adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Konseptual

Rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan dipandang baik oleh investor artinya perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan.

b. Deskripsi Operasional

Variabel dependen (variabel Y) atau variabel terikat, yaitu suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y (variabel dependen) adalah “Nilai Perusahaan (Price Book Value)”. Keterangan:

<p><b>Harga Saham</b></p> $PBV = \frac{\text{-----}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$ <p><b>Nilai Buku</b></p>
--

Sumber (Brimingham, 2010 : 151)

2. Variabel Bebas (Variabel Independen) Terdapat tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

*a. Leverage*

1) Deskripsi Konseptual

Rasio solvabilitas atau leverage adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan melakukan pendanaan atas hutang.

2) Deskripsi Operasional

Rasio leverage diukur dengan Debt to Equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang terhadap equitas.

$$\text{Debt to Equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Sumber : (kasmir.2012:157)

*b. Return On Equity ( ROE)*

1) Deskripsi Konseptual

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Skala pengukuran profitabilitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah return on equity.

2) Deskripsi Operasional

ROE yaitu rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri secara keseluruhan menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Sumber : (kasmir.2012 :204)

### c. Ukuran Perusahaan

#### 2) Deskripsi Konseptual

ukuran perusahaan atau Size merupakan salah atribut yang telah sering dihubungkan dengan pelaporan keuangan. Semakin banyak jumlah karyawan, jumlah penjualan, dan jumlah asset semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin banyak jumlah karyawan maka semakin besar perusahaan tersebut, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar jumlah asset maka semakin banyak modal yang ditanam.

#### 3) Deskripsi Operasional

Ukuran Perusahaan diberi simbol TA Log n (Febriayana, 2013) dengan menggunakan proksi sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Logaritma natural total asset} (\text{Log n TA} = \text{Ln} (\text{Asset}))$$

Sumber : (Febriayana, 2013)

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Jenis Variabel	Keterangan	Simbol	Skala	Pengukuran
Dependen	Nilai Perusahaan	PBV	Rasio	Harga Saham $PBV = \frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100\%$ Nilai Buku
Leverage (DER)	Perbandingan antara Total Hutang dengan modal sendiri	DER	Rasio	Total Hutang $DER = \frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100\%$ Modal
Profitabilitas (ROE)	Perbandingan antara laba bersih (EAT) dengan modal sendiri	ROE	Rasio	Laba Bersih $ROE = \frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100\%$ Modal
Ukuran perusahaan atau SIZE	Total aktiva emiten atau Log natural total aktiva	Log n TA	Interval	Total aktiva emiten atau Log natural total aktiva

Sumber: Data diolah peneliti, 2014

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang terpilih menjadi sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan mencatat, mempelajari, dan mengidentifikasi data tertulis perusahaan yang diperlukan didalam laporan tahunan perusahaan seperti *rasio Leverage*, *Profitabilitas*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistic karena proses pengumpulan data, penarikan kesimpulan dan pembuatan keputusan disusun secara sistematis. Sementara itu, fungsi statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### **a. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang hanya mengolah, menyajikan data tanpa mengambil keputusan. Dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Deskripsi data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

### **b. Pengujian Asumsi Klasik**

Sehubungan dengan penggunaan data sekunder dalam penelitian ini, maka untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis perlu

dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias. Tahapan analisis awal untuk menguji model yang digunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut (Ghozali, 2011 : 105-165) :

**a) Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabel pengganggu atau residual didistribusikan secara normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Data residual berdistribusi normal bila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari 0,05 atau 5%. Kemudian juga dilakukan Uji Skewness Kurtosis. Data residual berdistribusi normal bila nilai rasio skewness dan kurtosis berada diantara  $\pm 1,96$  dan tingkat signifikansi yang dalam penelitian ini bernilai 0,05 atau 5%. Dan terakhir dilakukan Uji Normal Probability Plot. Pada uji normal Probability Plot, jika data normal maka titik-titik yang terbentuk pada grafik P-P Plot tidak terpencah menjauhi garis lurus. (Ghozali, 2011 : 161)

**b) Uji Multikolonieritas**



Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya atau tidak. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Bila nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya. (Ghozali, 2011 : 105)

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Bila nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan yaitu 5% maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011 : 138)

**d) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dalam model regresi tersebut ada autokorelasi (Ghozali, 2011:110). Pengambilan keputusan ada

atau tidaknya autokorelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut berikut:

- 1) Bila nilai  $d_w$  terletak antara batas atas ( $d_u$ ) dan ( $4-d_u$ ) maka koefisien autokorelasi sama dengan 0 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Bila nilai  $d_w$  lebih rendah dari batas bawah ( $d_l$ ) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai  $d_w$  lebih besar dari ( $4-d_l$ ) maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai  $d_w$  negatif diantara batas bawah dan batas atas atau diantara ( $4-d_l$ ) dan ( $4-d_u$ ) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu pengujian pengaruh rasio *leverage*, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel secara spesifik terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan regresi berikut ini:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

X1 : Leverage

X2 : Profitabilitas perusahaan

X3 : Ukuran Perusahaan

a : Konstanta

b : koefisien regresi

e : error

#### **d. Uji Hipotesis**

Dalam melakukan uji hipotesis maka dilakukan tiga jenis uji dengan tingkat signifikansi 5%. Tiga uji tersebut yaitu:

##### **i. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar persentase dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh suatu model regresi. Artinya dengan mengetahui koefisien determinasi dapat diketahui besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$ . (Ghozali, 2011 : 97)

##### **ii. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji Statistik t)**

Uji signifikansi nilai t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran yang dipakai adalah dengan menggunakan perbandingan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat atau bila  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka variabel

bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. (Ghozali, 2011 : 101)

**iii. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji Statistik F)**

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pengukuran yang dipakai adalah dengan menggunakan perbandingan  $F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$ . Jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  maka semua variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat atau bila  $F_{tabel} < F_{hitung}$  maka semua variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat. (Ghozali, 2011 : 98)